

**STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK SISWA  
KELAS 8 SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**FIKA NADA LAILATUZZAHRO**  
**NIM. 3520026**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK SISWA KELAS  
8 SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**FIKA NADA LAILATUZZAHRO**  
**NIM. 3520026**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fika Nada Lailatuzzahro  
NIM : 3520026  
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK SISWA KELAS 8 SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 April 2024

Yang menyatakan,



**FIKA NADA LAILATUZZAHRO**

**NIM. 3520026**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**

**Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fika Nada Lailatuzzahro

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fika Nada Lailatuzzahro

NIM : 3520026

Judul : **STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK KELAS 8  
SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 April 2024  
Pembimbing,



**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd**  
**NIP. 198907242020121010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FIKA NADA LAILATUZZAHRO**  
NIM : **3520026**  
Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK  
SISWA KELAS 8 SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN  
PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 05 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003

Penguji II

**Ryan Marina, M.Pd**  
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 12 Juni 2024

Disahkan Oleh



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 097305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ذ	<i>Ẓal</i>	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah)
ع	<i>'Ayn</i>	‘	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا= a		ا= a
ي= i	اي= ai	ي= i
و= u	او= au	او= u

### 3. Ta' Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة = *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = *fatimah*

### 4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbana*

البر = *al-birr*

### 5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *Asy-syamsu*

الرجل = *ar-rojulu*

السيدة = *As-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البيدع = *al-badi'*

الجلال = *al-jalal*

## 6. Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Abdul Karim dan Ibu Sri Herti. Terima kasih atas kepercayaannya yang telah diberikan izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi dan nasihat yang selalu diberikan. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbankan atas semua kasih sayangmu yang tidak dapat terukur oleh apapun.
3. Keluarga saya, adik tersayang Rahmatul Hatani yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas support dan dukungannya.
5. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusannya.

6. Dosen dan staff di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai di titik ini.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama di kampus.
8. Untuk kamu 2120029 yang saya temui di tahun 2019 terima kasih selalu menjadi *support system* saya, terima kasih telah hadir dan kebersamai dalam memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, dan segala hal positif dalam menemani di setiap proses saya, yang sudah meluangkan banyak waktunya untuk menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehat sehat orang baik.
9. Untuk kamu 3520018 yang saya temui dari semester pertama sampai semester akhir ini, terima kasih sudah meluangkan waktunya, sudah menerima segala kekurangan saya, sudah menemani saya di segala keadaan, sudah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehat sehat ya kamu!
10. Untuk diri saya sendiri terima kasih sudah mampu bertahan dan kuat dalam menyelesaikan studi sampai akhir yaitu skripsi walaupun banyak air mata yang keluar dan sering drop. Sekali lagi terima kasih sudah berjuang dalam setiap proses perjalanan kehidupannya.
11. Teman-teman mahasiswa BPI angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **MOTTO**

“Jika rokok itu baik, ada tidak orang yang sebelum merokok membaca bismillah.”

-Ust Abdullah Zaen-



## ABSTRAK

**Lailatuzzahro, Fika Nada. 2024. Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Kelas 8 SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Rifa'I Subhi, M. Pd. I**

**Kata Kunci:** Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam, Perilaku

Permasalahan perilaku merokok yang berada di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang diantaranya yaitu, perokok berat yang diakibatkan oleh permasalahan keluarga, perokok sedang yang dikarenakan banyaknya pikiran permasalahan yang dialaminya, kemudian perokok ringan yang diakibatkan oleh ajakan-ajakan dari teman-temannya, namun belum bisa merokok di lingkungan rumahnya. Perilaku merokok adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai tindakan menghisap bahan tembakau yang telah dibakar baik secara langsung maupun melalui perantara, yang mana asapnya dihirup oleh dirinya sendiri dan orang di sekitar yang dapat menimbulkan dampak negatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perilaku merokok siswa kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang? dan Bagaimana strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi siswa merokok pada kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang?. Tujuan penelitian untuk mengetahui perilaku merokok siswa kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang dan untuk mengetahui strategi bimbingan dan konseling Islam pada kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. kegunaan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman teoritis dan pemahaman secara praktis yang masing-masing dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian untuk memperoleh data lapangan (data empiris) yang bersifat deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini instrumen dan teknik pengumpulan datanya melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku merokok yang dialami siswa bermacam-macam terdapat juga yang perokok berat, perokok sedang, dan perokok ringan. Faktor dari perilaku merokok tersebut berasal dari faktor keluarga, faktor teman sebaya, dan faktor dari diri sendiri. Kondisi dari perilaku merokok yang dapat berkurang setelah adanya layanan strategi bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan melalui beberapa layanan yaitu konseling individu, konseling kelompok dan bimbingan klasikal. Layanan konseling individu dilakukan tiga kali pada perilaku merokok berat, untuk perilaku merokok sedang dilakukan satu kali, kemudian untuk perilaku merokok ringan dilakukan konseling kelompok dan bimbingan klasikal dilakukan untuk semua siswa.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam, dan ihsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Kelas 8 Smp Plus Salafiyah Kauman Pemasang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd. I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
7. Kepada semua pihak dewan guru dan staf SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Siswa/I SMP Plus Salafiyah yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Berpikir .....	15
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	22
<b>BAB II BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM, PERILAKU</b>	
<b>MEROKOK.....</b>	<b>24</b>
A. Bimbingan dan Konseling Islam .....	24
B. Perilaku Merokok.....	38

<b>BAB III STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK SISWA KELAS 8 SMP PLUS SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum SMP Plus Salafiyah .....	50
B. Kondisi Perilaku Merokok Siswa Kelas 8 SMP Plus Salafiyah.....	54
C. Pelaksanaan Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Kelas 8 SMP Plus Salafiyah .....	63
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK .....</b>	<b>70</b>
A. Analisis Perilaku Merokok SMP Plus Salafiyah.....	70
B. Analisis Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Kelas 8 SMP Plus Salafiyah Kauman Pernalang.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

**DAFTAR TABEL**

Table 1.1 Penelitian Relevan..... 14



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	16
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	100
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Guru Bimbingan Dan Konseling.....	102
Lampiran 3 Hasil OBSERVASI.....	133
Lampiran 4 DOKUMENTASI.....	135
Lampiran 5 Daftar Guru dan Karyawan SMP Plus Salafiyah.....	143
Lampiran 6 Bagan BK Komprehensif dan BK Pola 17 Plus.....	145



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, masyarakat Indonesia melihat merokok sebagai tindakan yang umum dan biasa dilakukan.<sup>1</sup> Perilaku merokok dari masa lalu hingga saat ini terus berlanjut tanpa adanya penurunan dan seperti menjadi kebiasaan yang sangat mudah dilakukan oleh masyarakat. Fenomena tersebut dapat diamati dalam berbagai situasi sehari-hari, termasuk di rumah, tempat kerja, transportasi umum dan jalanan. Bahkan di lingkungan pendidikan seperti kampus dan sekolah yang seharusnya bebas dari rokok, kini terpengaruh oleh asap rokok.

Dengan demikian perilaku merokok merupakan perilaku yang membakar salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, lainnya atau sintesisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan.<sup>2</sup> Terdapat 4 aspek perilaku merokok yaitu; fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari, intensitas merokok, tempat merokok, dan waktu merokok.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ati Siti Rochayati dan Eyat Hidayat, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perokok Remaja di Sekolah Menengah Kejurusan Kabupaten Kuningan, *Jurnal Keperawatan Soedirman*, Volume 10, No 1, Maret 2015, hlm 2.

<sup>2</sup> <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/246/>

<sup>3</sup> Indri Kemala Nasution, Perilaku Merokok Pada Remaja, Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan 2007, hlm 16-17

Pada dasarnya sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua bagi anak. Anak remaja yang sudah duduk di bangku SMP atau SMA pada umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari di sekolah. Berarti bahwa sepertiga waktu pada setiap harinya akan dihabiskan di sekolah. Maka tidak heran jika pengaruh perkembangan terhadap remaja cukup besar. Dengan demikian pengaruh di lingkungan sekolah diharapkan mendapatkan pengaruh yang positif bagi dirinya, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan. Sebagaimana halnya dengan keluarga, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, serta mengajarkan keterampilan dan kepandaian kepada siswanya.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal tersebut Strategi Bimbingan dan Konseling Islam merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pelayanan BK.<sup>5</sup> Bimbingan banyak dimaknai dengan tabligh, penyiaran dan pembinaan. Sedangkan konseling banyak ditafsirkan ke arah penerangan seperti konseling keluarga.<sup>6</sup> Di dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling Islam terdapat strateginya. Bahwa strategi merupakan pilihan pola tindakan atau rencana tentang apa yang ingin dicapai dan hendak menjadi sesuatu yang terjadi di masa yang akan datang. Dengan cara mengintegrasikan tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan serta bagaimana mencapai keadaan yang diinginkan

---

<sup>4</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 150

<sup>5</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Mulya Sarana 2018), hlm 101

<sup>6</sup> A Hallen *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 3

tersebut.<sup>7</sup> Kemudian di dalam strategi bimbingan dan konseling Islam terdapat 4 komponen layanan, yaitu: layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, layanan dukungan sistem.<sup>8</sup>

Oleh karena itu dari siswa kelas 8 yang merupakan perilaku merokok dengan memiliki 4 aspek yaitu; fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari, intensitas merokok, tempat merokok, dan waktu merokok. Maka dari pihak sekolah mengadakan strategi bimbingan dan konseling Islam yang mana di dalam strategi tersebut terdapat 4 layanan yaitu; layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, layanan dukungan sistem. Maka pihak sekolah mengimplementasikan strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok yang dilakukan oleh siswa kelas 8.

Dengan demikian SMP Plus Salafiyah terdapat 3 tingkatan kelas dengan masing-masing peringkat terdapat 4 kelas.<sup>9</sup> Tetapi siswa siswi banyak yang melanggar tata tertib merupakan kelas 8. Karena kelas 8 merupakan kelas tengah-tengah yang beranggapan bahwa mereka masih mempunyai kakak kelas dan sudah mempunyai adik kelas. Serta beranggapan bahwa kelas 8 masih dalam tahap pencarian jati diri untuk mengikuti atau tidaknya pada teman-teman di lingkungan sekitarnya.<sup>10</sup> Didalam buku pelanggaran yang terdapat di ruang BK yang paling banyak menguras buku adalah kelas 8. Serta dari 158 siswa pada kelas 8 yang melakukan pelanggaran tata tertib merokok berupa 30%. Maka dari

---

<sup>7</sup> Budi, M. H. S., & Mubarak, M. N., Manajemen Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam di MA Sejahtera Pare Kediri, *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 12-20, 2022., hlm. 7

<sup>8</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Mulya Sarana 2018), hlm 114

<sup>9</sup> Robiatul Adawiyah, Koordinator BK SMP Plus Salafiyah, wawancara Pribadi, Pemalang 20 Oktober 2023

<sup>10</sup> SAP, Siswa Kelas 8A Wawancara Pribadi, Pemalang 20 Oktober 2023

situlah pihak sekolah mengadakan bimbingan dan konseling Islam dengan maksud untuk mengatasi perilaku merokok tersebut. Pelayanan bimbingan dan konseling juga memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual, kelompok maupun klasikal. Sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki oleh siswa. Pada layanan ini juga bisa membantu mengatasi kelemahan, hambatan serta masalah yang dihadapi oleh siswa yang merokok.

Dari latar belakang tersebut, maka dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui adanya pengembangan strategi bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa merokok di SMP Plus Salafiyah. Dengan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Kelas 8 SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.” Dengan demikian, dapat diharapkan bisa memberikan pandangan lebih jauh mengenai proses strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok pada kalangan anak sekolah.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perilaku merokok siswa kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang?
2. Bagaimana strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi siswa merokok pada kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perilaku merokok siswa kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

2. Untuk mengetahui strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok pada kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Maka dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai penerapan strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok siswa kelas 8.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan sebagai penambahan literatur guna kepentingan akademik, serta referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian kegiatan pembelajaran menggunakan strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok siswa.

###### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan-masukan terhadap siswa agar tidak merokok lagi, dan supaya menaati peraturan yang terdapat pada sekolah. Sehingga bisa membantu dalam mengurangi perilaku merokok di sekolah.

c. Bagi Guru BK

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan-masukan terkait dengan kegiatan pembelajaran dan penanganan perilaku merokok dengan menggunakan strategi bimbingan dan konseling Islam agar bisa membantu pencapaian tujuan yang diharapkan, sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh komponen lembaga yang terkait.

d. Bagi Penyuluh Agama Islam

Dari penelitian ini, dengan menggunakan strategi bimbingan dan konseling Islam dalam pencegahan perilaku merokok pada siswa di bangku SMP diharapkan mampu memberikan dorongan, wawasan dan kontribusi kepada penyuluh sebagai masukan agar terciptanya metode-metode praktis dan menarik dalam mencegah perilaku siswa yang merokok.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Analisis teoritis berisikan tentang pengertian, istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak menjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang sebagaimana dimaksud oleh peneliti, maka hal-hal yang perlu dijelaskan berikut ini:

a. Bimbingan dan Konseling Islam

Menurut Prayitno bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang

individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>11</sup>

Bimbingan berdasarkan Crow dan Crow dalam Samsul Munir adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik pria maupun wanita dengan memiliki pribadi baik dan berpendidikan bisa memadai kepada seorang individu dalam setiap usia dalam mengembangkan kegiatan-kegiatannya dalam kehidupan sehari-hari serta mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri dan memikul bebannya sendiri.<sup>12</sup>

Maka bimbingan merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu agar bisa mendapatkan penilaian terhadap dirinya sendiri dan dapat mengembangkan kegiatan dalam hidupnya serta bisa mengembangkan arah kehidupannya.

Menurut Prayitno konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.<sup>13</sup>

Konseling menurut Hansen Cs dalam Samsul Munir adalah proses bantuan kepada individu dalam belajar tentang dirinya, lingkungan dan

---

<sup>11</sup> Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), hlm 6

<sup>12</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah 2010), hlm. 4

<sup>13</sup> Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), hlm 13

metode dalam menangani peran dan hubungan. Konselor dapat memberikan bantuan individu dalam proses pengambilan suatu keputusan dalam hal Pendidikan dan kejuruan serta menyesuaikan masalah interpersonal.<sup>14</sup>

Maka konseling merupakan suatu proses bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada individu dengan tujuan pengambilan keputusan pada suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh individu.

Jadi, bimbingan dan konseling yaitu suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh pada ahli dalam bidang bimbingan dan konseling kepada klien atau individu agar bisa menentukan tujuannya, agar bisa mengambil keputusan yang sedang dialami oleh individu tersebut, dengan bantuan konselor klien tidak lagi merasakan kebingungan dan kebimbangan akan tujuan yang sedang dialaminya.

Bimbingan Islam adalah suatu proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah Swt., sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>15</sup>

Konseling Islam adalah suatu aktivitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) dalam hal bagaimana seharusnya klien bisa megembangkan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupan dengan cara yang baik dan benar secara

---

<sup>14</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah 2010), hlm. 12

<sup>15</sup> Masturin, *Media Bimbingan dan Konseling Islam*, (Semarang: CV Lawwana 2022), hlm 2

mandiri yang berparadigma kepada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.<sup>16</sup>

Jadi, bimbingan dan konseling Islam merupakan proses bantuan kepada individu agar mampu hidup dalam menangani semua permasalahannya baik itu pikiran, kejiwaan, keimanan dan keyakinan yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Strategi bimbingan dan konseling Islam:

1. Layanan dasar

Proses pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan.

2. Layanan responsif

Pelayanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera.

3. Layanan perencanaan individual

Sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta

---

<sup>16</sup> Masturin, *Media Bimbingan dan Konseling Islam*, (Semarang: CV Lawwana 2022), hlm 4

pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya.

#### 4. Layanan dukungan sistem

Ketiga komponen di atas merupakan pemberian bimbingan dan konseling kepada konseli secara langsung. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli.<sup>17</sup>

#### b. Perilaku Merokok

Merokok merupakan perilaku berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukan. Bahkan orang yang merokok ketika mereka masih remaja. Sejumlah studi menegaskan bahwa kebanyakan perokok mulai merokok antara umur 11 dan 13 tahun 85% sampai 95% sebelum umur 18 tahun. Perilaku merokok merupakan suatu aktivitas atau kegiatan dimana seseorang menghisap asap tembakau yang sedang terbakar ke dalam tubuh manusia.<sup>18</sup>

Merokok menurut Armstrong adalah membakar bahan tembakau yang dihisap ke dalam tubuh dan menghembuskannya Kembali ke luar.<sup>19</sup>

Merokok menurut kementerian kesehatan adalah merupakan kegiatan yang

---

<sup>17</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Mulya Sarana 2018), hlm 101-114

<sup>18</sup> B. Smet, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta: Grasindo, 1994), hlm 292

<sup>19</sup> M. Armstrong, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT: Gramedia 2012), hlm 10

berdampak buruk tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga orang lain atau keluarga yang ada di sekitarnya baik dalam waktu singkat maupun jangka panjang.<sup>20</sup>

Maka merokok adalah kegiatan dengan proses membakar bahan tembakau yang berdampak buruk dalam diri sendiri dengan proses dibakar dengan maksud dihisap ke dalam tubuh kemudian dihembuskan keluar Kembali.

Jadi, perilaku merokok merupakan aktivitas merubah respons dan stimulus yang dilakukan dengan cara membakar bahan tembakau dimaksudkan dihisap ke dalam tubuh yang kemudian dikeluarkan Kembali.

Aspek dari perilaku merokok, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan pada Erickson dalam Komsari dan Helmi Fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh remaja dapat dijadikan sebagai aspek untuk mencari jati dirinya.<sup>21</sup> Dan fungsi merokok lainnya yaitu dapat ditunjukkan oleh orang yang merokok baik itu perasaan positif ataupun perasaan negatif.

#### 2) Intensitas merokok

Intensitas merokok pada perilaku merokok yang berat biasa sehari menghisap 15 batang rokoknya, kemudian untuk perokok sedang biasanya sehari menghisap 5-14 batang rokok. Dan yang terakhir

---

<sup>20</sup> <https://ayosehat.kemkes.go.id/dampak-buruk-rokok-bagi-perokok-aktif-dan-pasif>

<sup>21</sup> D. Komasari, Af. Helmi, Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 2, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press 2000.

perokok ringan yang biasanya seharinya mereka menghisap 1-4 rokok saja.<sup>22</sup>

### 3) Tempat merokok

Untuk tempat merokok dapat didasarkan pada tipe perokoknya, yaitu:

#### a) Merokok tempat umum

Di tempat umum ini biasanya dilakukan oleh perokok yang homogen dan heterogen.

#### b) Merokok di tempat yang bersifat pribadi

Merokok ditempat pribadi biasanya dilakukan di kamar tidur pribadi, ataupun di toilet

### 4) Waktu merokok

Menurut presty dalam Smet, remaja yang melakukan merokok pada saat ini dipengaruhi oleh keadaan yang sedang dialaminya, seperti; ketika sedang berkumpul dengan teman-temannya, cuaca yang dingin, dan ketika setelah dimarahi oleh kedua orang tuanya.<sup>23</sup>

Selain di lingkungan keluarga, perilaku merokok juga dapat dipengaruhi oleh aspek lingkungan, yang mempengaruhi perilaku merokok remaja yaitu salah satunya teman sekolah maupun teman sepermainannya. Dari hal tersebut terjadi karena remaja ingin meniru maupun mencoba dengan apa yang belum pernah dirasakannya. Salah satu

---

<sup>22</sup> B. Smet, *Psikologi Kesehatan*, (Semarang: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994) hlm 27

<sup>23</sup> B. Smet, *Psikologi Kesehatan*, (Semarang: PT. Gramedia Pustaka Utama 1994), hlm 35

hal yang belum pernah dirasakannya yaitu dengan mencoba merokok seperti yang dilakukan oleh teman-temannya. Teman dengan sangat mudah mempengaruhi yang lain, karena didalam diri remaja terdapat kebersamaan yang kuat.<sup>24</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Sebagai bahan telaah pustaka, peneliti mengambil hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian ini, khususnya berkaitan dengan tema penelitian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 1.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Teori	Persamaan	perbedaan
1.	Strategi Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Minat Anak untuk Membaca Al-Qur'an di Desa Tarramatekkeng Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu (Nilam Sari, 2019)	Anak-anak di desa Tarramatekkeng, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu	Penelitian kualitatif deskriptif	Strategi bimbingan konseling Islam Minat membaca Al-Qur'an	Sama-sama membahas strategi bimbingan konseling Islam	Lokasi penelitian berbeda Sasarannya berbeda Objek penelitiannya berbeda
2.	Strategi Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai (Usfiyanti, 2019)	Peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Penelitian Kualitatif	Bimbingan Konseling Teori-teori Bimbingan Konseling Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik (Usia Sekolah)	Sama-sama membahas strategi bimbingan konseling Sama-sama membahas subjek yang sama yaitu anak sekolah	Strategi bimbingan konseling tidak berbasis Islam

<sup>24</sup> M. Widiansyah, Faktor-faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara, *Ejournal Sosiologi*, 2014, 2 (4), 12-13, hlm. 16.

No	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Teori	Persamaan	perbedaan
3.	Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Mengembangkan Al-Qur'an Di TK/TPA Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang. (Meilani, M. Razzak, A., 2018)	Anak Di TK/TPA Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Meningkatkan Minat Anak Untuk Mengembangkan Al-Qur'an	Sama-sama membahas strategi bimbingan dan konseling	Sasaran berbeda Lokasi penelitian Objek penelitian
4.	Penggunaan Bimbingan Untuk Mencegah Perilaku Merokok Pada Anak-anak Di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung (Bisma, A.W, 2020)	Anak-Anak Di Panti Asuhan Umi May Bandar Lampung	Penelitian Kualitatif	Bimbingan Perilaku Merokok	Sama-sama membahas tentang perilaku merokok, hanya dengan bimbingan	Lokasi penelitian Tidak spesifik objeknya Tidak dengan Bimbingan Dan Konseling Islam
5.	Upaya Bimbingan Konseling Islam Pada Siswa Merokok di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli (Sintia, 2020)	Siswa Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli	Penelitian Kualitatif	Bimbingan dan Konseling Islam Guru Bimbingan dan Konseling Perilaku Merokok	Sama-sama membahas tentang bimbingan konseling Islam Subjek yang sama yaitu siswa merokok	Lokasi penelitian berbeda Tidak dengan strategi
6.	Teknik Psikodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Merokok Siswa SMA (Febrianti, Irmayanti, 2019)	Siswa SMA	Kajian Literatur	Bimbingan kelompok Perilaku merokok	Dengan subjek yang sama yaitu perilaku merokok siswa	Sasarannya berbeda Lokasi penelitian berbeda

Jadi, dari penelitian relevan tersebut dapat ditemukan titik persamaan dan juga perbedan dengan penelitian yang peneliti teliti. Adapun titik persamaannya di antaranya: sama-sama menggunakan bimbingan konseling

Islam, memiliki subjek yang sama yakni siswa merokok dan sanna-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitian

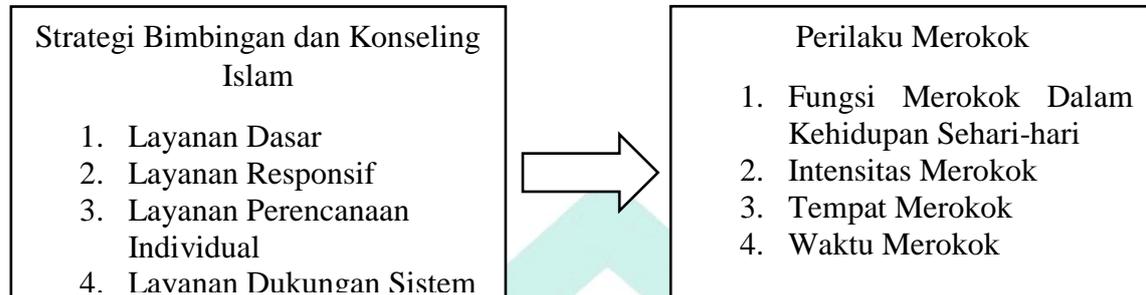
Maka, dapat disimpulkan bahwa keterbaruan dari penelitian ini terletak pada objek penelitian mengenai siswa SMP. Pada penelitian terdahulu objeknya menggunakan anak SMA dan anak pondok ataupun anak panti asuhan.

### **3. Kerangka Berpikir**

Di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang masih terdapat banyak siswa kelas 8 yang merupakan perilaku merokok. Dari perilaku merokok tersebut bisa menghambat proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, karena ketika siswa tersebut kecanduan maka dalam proses belajar tidak fokus yang mereka fokuskan adalah bagaimana caranya agar bisa keluar dan merokok. Kemudian di dalam perilaku merokok tersebut terdapat beberapa aspek yaitu: fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari, intensitas merokok, waktu merokok, dan tempat merokok yang belum mereka sadari, yang mereka sadari hanya untuk ketenangan saja.

Tidak semua siswa kelas 8 melakukan merokok maka dari itu diperlukannya strategi bimbingan dan konseling Islam yang didalamnya terdapat 4 layanan yaitu; layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan layanan dukungan sistem. Dari berbagai layanan tersebut maka bisa dijadikan sebagai alat yang dilakukan dalam mengatasi perilaku merokok.

Berikut skema kerangka berpikir penelitian yang terpola pada satu alur pemikiran yang terkonsep:



**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks yang khusus dan alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada permasalahan aktual yang ada pada saat penelitian berlangsung.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2014) hlm 4.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data lapangan (data empiris) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagaimana penelitian lapangan, maka data yang dibutuhkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari tempat penelitian. Sedangkan penyajiannya dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau mengilustrasikan upaya penanganan gangguan interaksi sosial yang dilakukan pembimbing dan konselor pada perilaku merokok siswa kelas 8.

Maka peneliti melakukan penelitian dengan menemui narasumber secara langsung untuk mencari informasi. Kemudian peneliti telah mengkaji keadaan dan fakta yang terjadi ketika perilaku merokok melakukan layanan bimbingan dan konseling Islam. Peneliti melakukan analisis kualitatif terhadap proses mengatasi perilaku merokok tersebut.

## **2. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah subyek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengumpulan data secara langsung. Sumber primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari 2 guru BK, dan 6 siswa kelas 8.

#### b. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder untuk memperkuat temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku, internet, artikel/jurnal, serta sumber lainnya, yang berhubungan dengan bahan tertulis yang mengandung teori strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mencegah perilaku merokok siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki teknik spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan questioner. Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks, karena tersusun oleh berbagai proses psikologis dan biologis, dari dua hal yang terpenting yaitu suatu proses dan pengamatan.<sup>26</sup> Teknik observasi dilakukan untuk menggali informasi mengenai strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah siswa merokok pada kelas 8, melalui elemen-elemen yang ada di dalam sekolah seperti guru Bk, dan siswa siswi SMP Plus Salafiyah.

---

<sup>26</sup> Anggito Albi, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 108-109

Penelitian ini menerapkan jenis observasi tidak terstruktur, dimana penelitian melakukan pengamatan sekaligus pencatatan yang tidak sistematis terkait hal-hal yang dibutuhkan. Adapun hal-hal yang perlu diobservasi yaitu perilaku merokok saat menerima strategi bimbingan dan konseling Islam. Kemudian proses pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling Islam di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung dengan responden dengan memiliki tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewer*) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara.<sup>27</sup>

Objek penelitian ini menggunakan dokumentasi yang semiterstruktur. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan, namun ketika berada di lapangan, pertanyaan tersebut bersifat kondisional sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu 2 guru BK yang bertugas untuk menangani siswa kelas 8 dan guru BK yang bertugas untuk menangani semua siswa, 3 siswa kelas 8 yang tidak berada di pondok pesantren dan 3 siswa kelas 8 yang berada di pondok pesantren. Karena melihat dari buku kasus yang ada di BK dan memperoleh informasi dari guru BK.

---

<sup>27</sup> Dr. R. A., Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm 2

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri ataupun dibuat oleh orang lain tentang subjek itu.<sup>28</sup> Dokumentasi yang biasa digunakan yaitu mengumpulkan data berupa struktur organisasi, foto kegiatan konseling individu, konseling kelompok, dan bimbingan klasikal, foto wawancara.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap peneliti, dengan menunjukkan bukti-bukti yang ada. Tujuannya adalah untuk menguraikan atau menggambarkan objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti, serta untuk mendeskripsikan data yang peneliti kumpulkan dari data wawancara, observasi dan dokumentasi, sambil melakukan penelitian di SMP Plus Salafiyah Kauman Peralang. Dalam hal ini, langkah analisisnya adalah:<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Anggito Albi, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm 153

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 246.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, seperti tentang pelaksanaan strategi bimbingan konseling Islam yang difokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya.<sup>30</sup> Reduksi data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama peneliti itu terjun di lapangan, maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Kemudian data yang akan direduksi yaitu berupa data strategi bimbingan dan konseling Islam, perilaku merokok siswa yang telah didapatkan dari hasil lapangan.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Salim dan Syahrur, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah berupa teks narasi.<sup>31</sup> Data yang disajikan akan memudahkan dan dipahami apa yang akan terjadi, dan memudahkan kita dalam merumuskan strategi berikutnya yang sesuai dengan pemahaman tersebut. Kemudian data yang akan disajikan yaitu berupa data strategi bimbingan dan konseling Islam, perilaku merokok siswa yang telah dilakukan proses pengumpulan data.

---

<sup>30</sup> Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Media, 2012), hlm 147

<sup>31</sup> Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm

### c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kemudian langkah selanjutnya itu menurut Miles dan Huberman dalam Salim dan Syahrums yaitu verifikasi. Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awan bersifat sementara, jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel namun apabila ada bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan kredibel.<sup>32</sup> Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada pada sebelumnya.<sup>33</sup> Data yang akan disimpulkan berupa data strategi bimbingan dan konseling Islam, perilaku merokok siswa.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini secara garis besar dapat dibagi menjadi beberapa bagian yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal skripsi ini terdiri dari: Halaman judul dan halaman pengesahan. Agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika penulisan terdiri dari 5 Bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini diuraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

---

<sup>32</sup> Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 149

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hlm 85

Bab II: Landasan Teori, berisi kajian teori yang menjelaskan tentang strategi bimbingan dan konseling Islam, sub bab pertama membahas teori tentang pengertian bimbingan dan konseling Islam, fungsi dan tujuan bimbingan dan konseling Islam, strategi layanan bimbingan dan konseling Islam, jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling Islam. Sub bab kedua perilaku merokok yang meliputi: pengertian perilaku merokok, aspek-aspek perilaku merokok, dampak perilaku merokok dan faktor yang mempengaruhi perilaku merokok, bahan kimia pada rokok dan pengaruh terhadap rokok.

Bab III: Gambaran umum SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang, kondisi siswa merokok pada kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang, strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mencegah perilaku merokok siswa SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Bab IV: Analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti berusaha menganalisis bagaimana kondisi siswa merokok pada kelas 8 dan strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mencegah perilaku merokok siswa kelas 8 di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang

Bab V: Penutup, merupakan penutup yang berisikan uraian dari penelitian ini yaitu berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok siswa kelas 8 SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang, disimpulkan bahwa:

1. Perilaku merokok yang terjadi di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang masih tergolong perokok sedang dan perokok ringan ataupun masih batas normal. Hanya saja terdapat beberapa siswa yang perokok berat dikarenakan masalah keluarga yang sedang dihadapinya. Faktor-faktor dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan merokok seperti faktor lingkungan teman dan keluarga, serta faktor kemauan diri sendiri yang tergolong saling berkaitan. Dampak dari perilaku merokok untuk kegiatan belajar mengajar mereka merasa cepat mengantuk, tidak fokus untuk kegiatan belajar, sulit untuk mengontrol emosi, dan menemukan orang yang tepat untuk meringankan masalah yang sedang dialami. Namun dengan pendekatan yang tepat seperti strategi bimbingan dan konseling Islam, serta layanan konseling kelompok dan layanan konseling individu perilaku merokok dapat ditangani dengan efektif. Pendampingan ini membantu agar perilaku merokok bisa sedikit meluapkan emosinya tidak pada rokok.
2. Pelaksanaan strategi bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok siswa kelas 8 SMP Plus Salafiyah, tujuan dan fungsi

BK agar dapat mengembangkan bakat serta mengarahkan potensi siswa agar mereka terlibat dalam kegiatan positif. Sumber daya manusia juga menjadi kunci dalam strategi bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi perilaku merokok. Kolaborasi dan koordinasi yang efektif diperlukan untuk mengawasi siswa di sekolah dan mengatasi mereka dari perilaku negatif remaja. Berbagai metode yang digunakan termasuk bimbingan klasikal, konseling kelompok, dan konseling individu. Program yang dilakukan guru bimbingan dan konseling meliputi penerapan sanksi yang mengedepankan nilai-nilai Islami. Materi yang disampaikan dalam kegiatan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa siswi. Melalui layanan dan program tersebut siswa siswi diarahkan untuk terlibat dalam kegiatan positif dan menghindari kegiatan negatif yang menjerumuskan siswa siswi dalam merokok. Penelitian menunjukkan bahwa strategi bimbingan konseling Islam telah berhasil menekan perilaku merokok di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemasang.

## **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa selanjutnya yang akan meneliti topik serupa, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memungkinkan dalam pengembangan lebih mendalam terkait kondisi spesifik yang dialami oleh perilaku merokok, baik yang berat, sedang maupun ringan.
2. Bagi siswa, harus memperhatikan pendidikan yang diberikan oleh sekolah terkait dengan perilaku merokok yang tidak diinginkan. Supaya

perilaku tersebut tidak terus dilakukan di sekolah. Kemudian bagi siswa yang merokok di sekolah agar tidak mengulangnya lagi, dan agar bisa mengontrol rasa stres, dan emosinya.

3. Bagi Guru BK, supaya selalu mengawasi dan memberikan dukungan terhadap masalah yang dialami oleh siswa, terutama dalam perilaku merokok, agar mereka selalu didampingi dan masalah tersebut dapat terselesaikan, dengan tujuan dapat meningkatkan proses belajar atau prestasi siswa secara optimal. Dan untuk guru BK diperlukan lagi cara agar bisa memberikan kenyamanan kepada siswa, supaya siswa ketika melakukan kesalahan tidak merasa tertekan dan mereka bisa menceritakan masalah yang terjadi.
4. Bagi pembimbing atau penyuluh, harus lebih sensitif terhadap tanda-tanda perilaku merokok, baik yang perokok berat, sedang maupun perokok ringan agar lebih mengatasi perilaku merokok yang terjadi. Selain itu, mereka juga melakukan analisis dan pencatatan setiap kasus perilaku merokok yang terjadi disekolah sebagai bahan evaluasi dan langkah lanjut dalam mengatasi perilaku merokok tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Siswa Kelas 8C. Wawancara Pribadi. Pemalang 19 Februari 2024
- Albi, Anggito, Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak
- Amin, Samsul Munir. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Anwar, M., Fuad. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Sleman: CV Budi Utama
- Anwar, Zurrianti. (2018). Metode Bimbingan Remaja Dalam Pencegahan Perilaku Merokok (Studi Kasus Di SMA N 1 Pandrah Kecamatan Pandrah Kabupaten Bureuen. *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*
- Armstrong, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT: Gramedia
- Dokumen Arsip SMP Plus Salafiyah Kauaman Pemalang. Pada Tanggal 24 Februari 2024
- Dokumentasi Dan Observasi SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang. Dikutip Tanggal 19 Februari 2024
- Dr. Fadhallah. R. A. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- F. Siswa Kelas 8A. Wawancara Pribadi. Pemalang 24 Februari 2024
- Faqih, Aunur Rahim. (2001). *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Jakarta: UII Press
- Farida dan Saliyo. (2008). *Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam*. (Kudus: STAIN Kudus
- Fernando, Ferdi dan Rahman, Imas Kania. (Juli 2016). Konsep Bimbingan Dan Konseling Islam Solution Focused Brief Therapy (SFBT) Untuk Membantu Menyembuhkan Perilaku Prokrastinasi Mahasiswa. *Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 2*
- Giyono, Hasnan Rahman, Ratna Widiastuti. (2015). Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Siswa Kelas X. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 4 (2).

- Hallen, A. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers
- Hamdani. (2012). *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka setia
- Hasil Wawancara Dan Observasi. Perilaku Merokok Siswa Kelas 8. Pemalang 19, 24, 26 Februari 2024
- Hasil Observasi Dan Dokumentasi Siswa A. Pemalang 25 Februari 2024
- Hasil Observasi Dan Dokumentasi Siswa F. Pemalang 25 Februari 2024
- Hasil Observasi Dan Dokumentasi Siswa K. Pemalang 25 Februari 2024
- Hasil Observasi Dan Dokumentasi Siswa SA. Pemalang 25 Februari 2024
- Hasil Observasi Dan Dokumentasi Siswa S. Pemalang 25 Februari 2024
- Hasil Observasi Dan Dokumentasi Siswa T. Pemalang 25 Februari 2024
- Hasil Observasi dan Wawancara Guru BK. Pemalang 26 Februari 2024
- Hijrah Fil Janah, BK Kelas 8 SMP Plus Salafiyah. Wawancara Pribadi. Pemalang 27 Februari 2024
- <https://ayosehat.kemkes.go.id/dampak-buruk-rokok-bagi-perokok-aktif-dan-pasif> diakses pada tanggal (01 November) 2023
- <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/246/> di akses pada tanggal (01 November) 2023
- Istiqomah, Umi. (2003). *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok Pendekatan Analisis Untuk Menanggulangi Dan Mengantisipasi Remaja Merokok*. Surakarta: CV. Setia Aji
- Jarkawi, Arif Rahman, Didi Susanto. (2019). Pelaksanaan Konseling Individual Dengan Pendekatan Behavior Untuk Mereduksi Perilaku Merokok Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia, Volume 5 Nomor 1*.
- K. Siswa Kelas 8A. Wawancara Pribadi. Pemalang 24 Februari 2024
- Kamaruzzaman. (2006). *Bimbingan dan Konseling*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy

- Khaira, wanty Mulia. (2023). Pendekatan Gestalt Terhadap Perilaku Merokok. *Journal of Education Sciences and Teacher Training Vol. 12. No. 1*
- Kusmono, Yolanda Eki. (2021). Urgensi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta Barat. *Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto*
- Kemenkes RI, diakses pada tanggal 2 maret 2024
- Komasari, D. & Helmi, AF. (2000). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.*
- Komalasari Dian, Helmi, Avin Fadilla. (2000). Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. *Jurnal psikologi, 27(1)*
- Latipun. (2003). *Psikologi Konseling*. Cet. 4. Malang: UMM Press
- Masturin. (2022). *Media Bimbingan dan Konseling Islam*. Semarang: CV Lawwana
- Meliza, Putri. (2021). Pelaksanaan Konseling Individual Untuk Mengatasi Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh. *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*
- Mubarok, M. N. Dan Budi, M.S,. (2022). Manajemen Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam di MA Sejahtera Pare Kediri. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 12-20.*
- Moleong, J Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. (2007). *Perilaku Merokok pada Remaja*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas. Sumatera Utara: Medan
- Nasution, Indri Kemala. (2007). Perilaku Merokok Pada Remaja. *Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan*
- Nugroho, Rizky Septi (2017). Perilaku Merokok Remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya). *Jurnal Ilmiah Departemen sosiologi FISIP Universitas Airlangga*
- Nurihsan, Achmad Juntika. (2006). *Bimbingan dan Konseling: Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama

- Prayitno. (2001). Pemandu Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prayitno dan Amti, Erman. (1994). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi dan Departemen P dan K
- Rismawati. (2015). Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Di SMP Negeri 3 Kandangan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur Volume 1, Nomor 1*
- Robiatul Adawiyah. Koordinator BK. Wawancara Pribadi. Pemalang 20 Oktober 2023
- Robiatul Adawiyah. Koordinator BK. Wawancara Pribadi. Pemalang 19 Februari 2024
- Robiatul Adawiyah. Koordinator BK. Wawancara Pribadi. Pemalang 26 Februari 2024
- Robiatul Adawiyah. Koordinator BK. Wawancara Pribadi. Pemalang 27 Februari 2024
- Rochayati Siti Ati dan Hidayat Eyat. (Maret 2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perokok Remaja di Sekolah Menengah Kejurusan Kabupaten Kuningan. *Jurnal Keperawatan Soedirman, Volume 10, No. 1*
- Romlah, Tatiek. (2020). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Universitas Negeri Malang: Malang
- S. Siswa Kelas 8B. Wawancara Pribadi. Pemalang 19 Februari 2024
- SA. Siswa Kelas 8D. Wawancara Pribadi. Pemalang 19 Februari 2024
- Safitri, Febi Aulia, Indana Kasmawardah, M. Reza Maulana, Rhizsa Niematoon Naem, Ayu Riana Sari. (2022). Pemberian Media Audio-Visual *The Effect Of Smoke* sebagai Upaya Menanggulangi Perilaku Merokok Rumah Tangga Di Kelurahan Gunung Paikat, *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 909-914
- Salim & Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- S. Siswa Kelas 8. Wawancara Pribadi. Pemalang 20 Oktober 2023

- Sarwono, Sarlito W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, Eka Nofiya. (2020). Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Merokok Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*
- [Simpuh.Kemenag.go.id](http://Simpuh.Kemenag.go.id). diakses pada tanggal (22 juni) 2023
- Sintia. (2020). Upaya Bimbingan Dan Konseling Islam Pada Siswa Merokok Di Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela Kecamatan Suli. *Skripsi IAIN Palopo*
- Sitepoe, Mangku. (1997). *Usaha Mencegah Bahaya Merokok*. Jakarta: Grasindo
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Semarang: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sobari, Ahmad. (2020). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik *Self-Management* Terhadap Penurunan Perilaku Merokok Peserta Didik Kelas XI SMKN 3 Bandar Lampung. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*
- Sodik, M. A. (2018). *Merokok & Bahayanya*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatera
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyono dan Rachmat. (2017). Pelayanan Komunitas Dalam Mengendalikan Perilaku Merokok. *Artikel Universitas Indonesia*
- Sutoyo, Anwar. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syarqawi, Akhmad, dkk. (2023). Layanan Orientasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bimbingan Dan Konseling Islam. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, vol. 7., No 1
- Syarif, Mellyarti. (2012). *Pelayanan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Terhadap Pasien*. Kementerian Agama RI

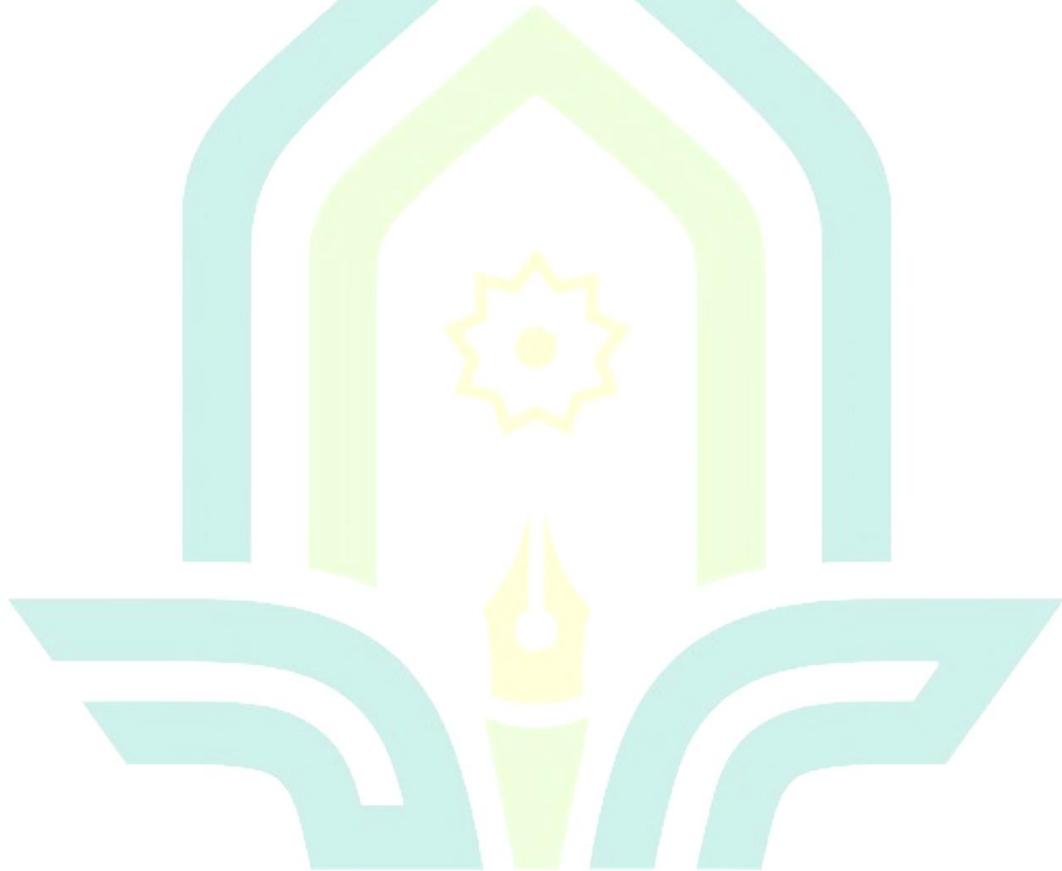
T. Siswa Kelas 8C. Wawancara Pribadi. Pemasang 28 Februari 2024

Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Mulya Sarana

Tantowi, N dkk. (2010). Kesehatan remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika

Verina, Lendy Armei. (2019). Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan, *Skripsi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan*

Widiansyah, M. (2014). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara. *Ejournal Sosiologi*, 2(4), 12-23



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Fika Nada Lailatuzzahro  
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 3 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Dokter Sutomo Timur No. 10 RT 04 RW 02,  
Desa Banjarsari, Kecamatan Bantarbolang,  
kabupaten pematang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Karim  
Nama Ibu : Sri Herti  
Pekerjaan Ayah : Perangkat Desa  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Dokter Sutomo Timur No. 10 RT 04 RW 02,  
Desa Banjarsari, Kecamatan Bantarbolang,  
kabupaten pematang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Banjarsari : Lulus Tahun 2013
2. SMP Plus Salafiyah Kauman Pematang : Lulus Tahun 2017
3. MAN Pematang : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun